

PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PERUMUSAN VISI, MISI, DAN NILAI ORGANISASI PADA BANK SAMPAH RUKUN MAKMUR

Imam Riefly Aditomo^{*1}, Billy Lutfi Mahanani², Muhammad Irfan Alfari³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kota Surakarta, Indonesia

*Corresponding Author: ira197@ums.ac.id

Info Article	
Received :	
04 Maret 2026	
Revised :	
02 April 2026	
Accepted :	
01 Mei 2026	
Publication :	
31 Mei 2026	
Keywords:	
<i>Organizational</i>	
<i>Vision, Waste Bank,</i>	
<i>Organizational</i>	
<i>Value.</i>	
Kata Kunci:	
<i>Visi Organisasi,</i>	
<i>Bank Sampah, Nilai</i>	
<i>Organisasi</i>	
Licensed Under a	
<i>Creative Commons</i>	
<i>Attribution 4.0</i>	
<i>International</i>	
<i>License</i>	
	
	Abstract: <i>Rukun Makmur Waste Bank, as a newly established social organization, faced challenges in determining its strategic direction due to the absence of clearly defined vision, mission, and organizational values. This issue became the basis for conducting a community service program in the form of counseling and assistance in formulating the organization's vision, mission, and values. The activity was carried out through three stages: preparation, implementation, and reporting. The preparation stage included organizational needs analysis and the development of mentoring materials. The implementation stage was conducted through interactive counseling and participatory assistance to explore the organization's core values using the framework proposed by Collins and Porras. Furthermore, the reporting stage was conducted as a form of documenting the activity outcomes. The results of the program showed that the organization successfully formulated an initial draft consisting of core values, core purpose, long-term vision, and a future description of the organization. results are expected to serve as strategic guide lines for organization's development and sustainability in the future.</i> Abstrak: Bank Sampah Rukun Makmur sebagai organisasi sosial yang baru berdiri menghadapi tantangan dalam menentukan arah strategis organisasi karena belum memiliki visi, misi, dan nilai organisasi yang terdefinisi secara jelas. Permasalahan tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dan pendampingan perumusan visi, misi, dan nilai organisasi. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap persiapan meliputi analisis kebutuhan organisasi serta penyusunan materi pendampingan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyuluhan interaktif dan pendampingan partisipatif untuk menggali nilai-nilai inti organisasi dengan menggunakan kerangka konsep Collins dan Porras. Selanjutnya, tahap pelaporan dilakukan sebagai bentuk dokumentasi hasil kegiatan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa organisasi berhasil menyusun rancangan awal berupa core value, core purpose, visi jangka panjang, serta deskripsi masa depan organisasi. Hasil tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman strategis dalam pengembangan dan keberlanjutan organisasi di masa mendatang.

INTRODUCTION

Visi dan misi merupakan bagian inti dari manajemen strategis organisasi (Prayudi et al., 2023; Slamet et al., 2024; Suhardini et al., 2020). Visi menggambarkan keadaan masa depan yang diinginkan organisasi, sedangkan misi mendefinisikan tujuan utama organisasi sesuai dengan nilai-nilai pemangku kepentingan (Prayudi et al., 2023; Slamet et al., 2024). Visi dan misi yang jelas dapat menyatukan tujuan dan nilai-nilai organisasi menjadi satu kesatuan yang koheren dan dapat diimplementasikan (Prayudi et al., 2023; Ratani, 2023). Pemimpin organisasi memainkan peran penting dalam merumuskan dan mengkomunikasikan visi dan misi (Kisiangani et al., 2024; Panda & Gupta, 2003; Vujić et al., 2019). Mereka harus dapat menginspirasi dan mempertimbangkan kebutuhan anggota organisasi agar visi dan misi dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik (Panda & Gupta, 2003; Vujić et al., 2019).

Visi dan misi yang efektif harus terkait erat dengan target dan ukuran kinerja yang didukung oleh manajemen senior (Prayudi et al., 2023; Slamet et al., 2024). Selain itu, perilaku implementasi seperti struktur organisasi dan umpan balik juga penting untuk mewujudkan visi dan misi (Baum et al., 1998; Vujić et al., 2019). Budaya organisasi yang baik dapat mendukung pencapaian visi dan misi organisasi (Maina et al., 2020; Vujić et al., 2019). Pemimpin harus dapat menciptakan budaya yang mendukung visi dan misi, sehingga anggota organisasi dapat mengidentifikasi diri dengan misi organisasi (Panda & Gupta, 2003; Vujić et al., 2019).

Penelitian menunjukkan bahwa visi dan misi yang efektif berhubungan dengan kinerja organisasi yang lebih baik (Alegre et al., 2018; Baetz et al., 1998; Duygulu et al., 2016). Namun, tidak semua organisasi berhasil mengimplementasikan visi dan misi mereka secara efektif (Kopaneva, 2015; Panda & Gupta, 2003). Oleh karena itu, organisasi harus memastikan bahwa visi dan misi mereka tidak hanya menjadi slogan, tetapi benar-benar menjadi panduan yang menginspirasi dan memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

Visi, misi, dan nilai dari sebuah organisasi perlu ditentukan apalagi untuk organisasi yang baru berdiri. Organisasi sosial baru harus memastikan bahwa visi dan misi mereka tidak hanya menjadi slogan, tetapi benar-benar menjadi panduan yang menginspirasi dan memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, organisasi sosial baru juga harus memastikan bahwa nilai-nilai organisasi sejalan dengan visi dan misi (Díaz-Correa & Navarro, 2018; Rebetak & Bartošová, 2020). Nilai-nilai organisasi dapat membantu menciptakan budaya yang mendukung

pencapaian visi dan misi, serta membantu anggota organisasi untuk mengidentifikasi diri dengan tujuan organisasi (Díaz-Correa & Navarro, 2018; Rebetak & Bartošová, 2020).

Dengan perumusan visi, misi, dan nilai yang efektif, organisasi sosial baru dapat membangun reputasi yang baik di mata pemangku kepentingan, sehingga dapat membantu organisasi untuk bertahan dan berkembang (Slamet et al., 2024). Sebagai sebuah organisasi yang baru, Bank Sampah Rukun Makmur perlu untuk menentukan visi, misi, dan nilai yang akan dipegang dalam organisasi. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat kali ini bertujuan untuk melakukan penyuluhan dan pendampingan perumusan visi, misi, dan nilai organisasi pada Bank Sampah Rukun Makmur.

METHOD

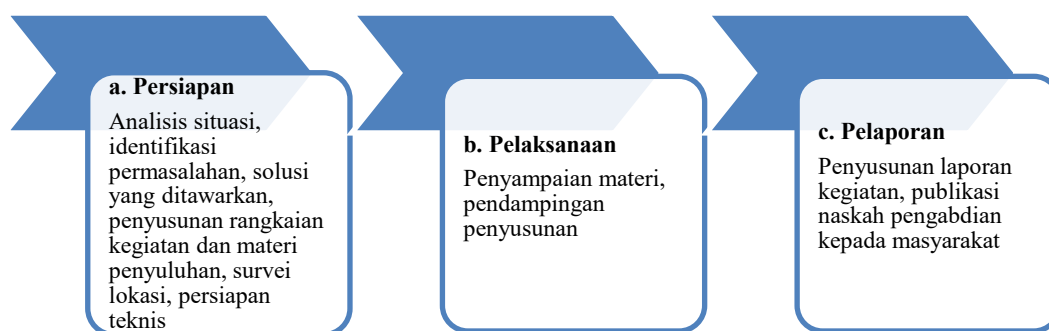
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu **persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan**. Setiap tahapan dirancang secara sistematis agar tujuan program penyuluhan dan pendampingan perumusan visi, misi, dan nilai organisasi dapat tercapai secara optimal.

a. Persiapan

Tahap awal meliputi analisis situasi, identifikasi kebutuhan objek penelitian, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini, penyusunan rangkaian kegiatan dan materi penyuluhan, survei lokasi, dan persiapan teknis. Tim pengabdian melakukan koordinasi awal dengan pihak organisasi untuk memahami latar belakang, struktur organisasi, serta dinamika internal yang berpengaruh terhadap penyusunan visi, misi, dan nilai organisasi. Selain itu, dilakukan penyusunan materi penyuluhan dan instrumen pendampingan. Penjadwalan kegiatan dan pembagian tugas antar anggota tim pengabdian juga dilakukan pada tahap ini.

b. Pelaksanaan

Kegiatan inti dimulai dengan sesi penyuluhan mengenai pentingnya visi, misi, dan nilai organisasi dalam pengembangan jangka Panjang organisasi. Penyuluhan diberikan melalui presentasi interaktif yang diikuti dengan sesi tanya jawab. Setelah penyuluhan, dilanjutkan dengan pendampingan secara partisipatif, di mana tim pengabdian memfasilitasi proses diskusi internal organisasi mitra untuk merumuskan visi, misi, dan nilai yang mencerminkan identitas dan aspirasi kolektif mereka. Metode yang digunakan mencakup *brainstorming* yang dilanjutkan simulasi formulasi dokumen visi-misi menggunakan kerangka dari Collins & Porras (Collins & Porras, 2008).



Gambar 1 Tahapan pelaksanaan

c. Pelaporan

Pelaporan dilakukan untuk menyajikan hasil dari kegiatan. Pelaporan dilakukan dengan membuat dokumen laporan dan artikel publikasi yang berisi hasil kegiatan pengabdian serta peninjauan terhadap hasil rumusan visi, misi, dan nilai yang telah disusun. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan refleksi internal guna menilai keberhasilan metode yang digunakan.

RESULTS AND DISCUSSION

Bank Sampah Rukun Makmur diresmikan pada tanggal 1 Desember 2024. Bank sampah ini diinisiasi oleh warga Desa Kertonatan RT 4 RW 2, Kartasura, Sukoharjo. Berdirinya bank sampah diharapkan mampu untuk mengurangi permasalahan sampah dengan cara mengolahnya secara mandiri oleh masyarakat sekitar. Terkadang masyarakat tidak sadar bahwa salah satu penyumbang limbah terbesar adalah sampah rumah tangga (Kusumawati et al., 2023). Oleh karena itu dibutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat untuk dapat mengelola sampah melalui bank sampah ini (Sulistyanto et al., 2020). Fungsi dari bank sampah ini sendiri, yaitu

- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan memilah sampah.
- Mengurangi timbunan sampah sehingga dapat mengurangi volume sampah pada tempat pembuangan akhir (TPA).
- Mencegah pembakaran sampah yang dapat menimbulkan bahaya kesehatan dan keamanan.
- Menghasilkan pendapatan tambahan bagi anggota bank sampah.

Bank Sampah Rukun Makmur menggunakan sistem menabung sampah pada kegiatan operasionalnya. Setiap sampah anorganik yang telah dipilah, dapat berupa kertas, plastik, botol, dll. dibersihkan dan dikeringkan sebelum akhirnya disetorkan pada bank sampah.

Model pengelolaan sampah seperti ini menjadi salah satu cara alternatif dalam menanggulangi penumpukan sampah (Maghfuri et al., 2024). Dengan adanya bank sampah diharapkan mampu mengurangi sampah dengan cara 3R (reduce, reuse, recycle) (Azmi & Widiarti, 2024). Bank Sampah Rukun Makmur beroperasi pada minggu kedua dan keempat setiap bulannya berlokasi di Rumah Bapak Daryono. Berdasarkan informasi yang kami dapatkan dari akun Instagram @rukunmakmurktn, Bank Sampah Rukun Makmur dipimpin oleh ibu Dra. Dwi Wahyuningsih selaku direktur. Sebagai organisasi yang baru berdiri tentunya diperlukan arah yang jelas. Sebuah organisasi perlu menentukan visi, misi, dan nilai agar dapat mencapai tujuannya. Bank Sampah Rukun Makmur belum memiliki ketiga hal tersebut.



Gambar 2 Penyampaian materi

Sebagai sebuah organisasi baru, Bank Sampah Rukun Makmur menghadapi tantangan besar dalam menjalankan operasionalnya tanpa adanya visi, misi, dan nilai organisasi yang jelas. Ketidakhadiran elemen-elemen fundamental ini menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian di kalangan anggota dan pengelola organisasi, menghambat koordinasi dan pengambilan keputusan yang efektif. Tanpa visi, organisasi kekurangan panduan jangka panjang yang menggambarkan tujuan akhir yang ingin dicapai. Ketiadaan misi membuat sulit untuk menjelaskan peran spesifik organisasi dan strategi utama yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, tanpa

nilai-nilai yang terdefiniskan dengan baik, Bank Sampah Rukun Makmur rentan terhadap perbedaan pandangan dan potensi konflik internal, karena tidak ada prinsip dasar yang menyatukan dan membimbing tindakan serta perilaku anggota organisasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan operasionalnya, sangat penting bagi Bank Sampah Rukun Makmur untuk segera merumuskan visi, misi, dan nilai organisasi yang komprehensif dan inspiratif.

Acara ini dihadiri anggota dan pengurus dari Bank Sampah Rukun Makmur, warga sekitar, dan beberapa perwakilan dari bank sampah di sekitar Kelurahan Kertonatan. Tercatat sejumlah 25 orang menghadiri acara ini yang menunjukkan antusiasnya masyarakat untuk turut berpartisipasi mengembangkan Bank Sampah Rukun Makmur dan memperoleh ilmu. Pada awal tahapan pelaksanaan peserta diberikan penyuluhan materi tentang apa yang dimaksud dengan visi, misi, dan nilai sebuah organisasi. Selanjutnya peserta memperoleh materi mengapa perumusan visi, misi, dan nilai dalam sebuah organisasi itu merupakan hal yang penting. Setelah pemaparan materi selesai acara dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab dengan peserta penyuluhan. Acara kemudian dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan visi, misi, dan nilai dari Bank Sampah Rukun Makmur. Untuk mempermudah partisipasi aktif dari peserta, pada tahapan awal dilakukan *brainstorming* dengan meminta peserta untuk menuliskan nilai apa saja yang menjadi landasan berdirinya bank sampah. Ide tersebut dituliskan pada kertas kecil (*sticky notes*) yang kemudian ditempelkan pada *flipboard*. Pada flipboard telah disiapkan matriks dengan mengambil konsep dari Collins & Porras Framework (Collins & Porras, 2008) tentang perumusan visi organisasi. Setelah menuliskan nilai-nilai yang akan menjadi landasan, peserta kemudian diajak untuk berdiskusi merumuskan tujuan inti dan visi dari pembentukan bank sampah ini. Hasil dari diskusi disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Diskusi (adaptasi dari Collins & Porras Framework, 2008)

Core Ideology		Envisioned Future	
Core Value	Core Purpose	Big Hairy Audacious Goal	Vivid Description
- Pemberdayaan Masyarakat - Kepedulian Lingkungan - Transparansi - Memberi manfaat finansial	Membangun masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sadar lingkungan melalui pengelolaan sampah yang transparan, inklusif, dan memberikan manfaat secara finansial.	Menjadi bank sampah berbasis komunitas terbesar dalam skala lokal, menjadi rujukan utama untuk pembelajaran, dan menjadi mitra strategis dalam kepedulian lingkungan dan pembangunan ekonomi hijau.	Bank Sampah Rukun Makmur menjadi pusat inovasi dan edukasi lingkungan di tingkat lokal, dengan sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi, memberikan kontribusi nyata dalam mengurangi timbunan sampah dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga.

Setelah sesi diskusi selesai dokumen hasil diskusi diberikan kepada pengurus Bank Sampah Rukun Makmur sebagai bahan diskusi internal untuk membuat visi, misi, dan nilai organisasi yang nanti nantinya dapat dijadikan pedoman dalam operasional bank sampah ini. Materi ditutup dengan mengingatkan pada peserta tentang pentingnya transparansi dalam pengelolaan bank sampah ini serta pentingnya kontribusi dari Masyarakat terkait dengan pengelolaan sampah terutama sampah rumah tangga. Peserta diberikan cinderamata berupa tempat minum yang dapat dipakai ulang untuk membantu masyarakat dalam mengurangi penggunaan minuman dalam kemasan plastik sehingga mengurangi limbah plastik. Acara ditutup dengan foto bersama dengan seluruh peserta penyuluhan.



Gambar 3 Foto bersama seluruh peserta penyuluhan

CONCLUSION

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan perumusan visi, misi, dan nilai organisasi pada Bank Sampah Rukun Makmur berhasil memberikan pemahaman konseptual sekaligus menghasilkan rancangan awal dokumen visi dan misi organisasi. Hasil yang diperoleh meliputi perumusan tujuan inti, nilai-nilai organisasi, visi jangka panjang, serta deskripsi masa depan yang diharapkan berdasarkan kerangka Collins & Porras. Partisipasi aktif peserta, yang terdiri dari pengurus dan warga sekitar, menunjukkan antusiasme dan dukungan terhadap keberlanjutan organisasi. Kelebihan kegiatan ini terletak pada pendekatan partisipatif yang memfasilitasi keterlibatan langsung warga dalam merumuskan nilai dan arah organisasi. Selain itu, metode penyampaian yang

komunikatif dan alat bantu visual seperti sticky notes dan matriks vision framework, mampu mempermudah pemahaman dan menggugah refleksi kolektif peserta.

Namun demikian, kegiatan ini masih memiliki beberapa kekurangan. Pertama, keterbatasan waktu menyebabkan pendampingan hanya menghasilkan draft awal yang masih perlu ditindaklanjuti secara internal. Kedua, belum seluruh anggota komunitas terlibat, sehingga dibutuhkan proses internalisasi nilai secara lebih luas setelah kegiatan selesai. Kegiatan ini dapat dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk pendampingan implementasi nilai, visi, dan misi ke dalam struktur organisasi dan aktivitas operasional. Selain itu, integrasi digital serta kolaborasi dengan lembaga lain dapat menjadi langkah strategis untuk memperluas dampak sosial dan lingkungan dari bank sampah ini.

REFERENCES

- Alegre, I., Berbegal-Mirabent, J., Guerrero, A., & Mas-Machuca, M. (2018). THE REAL MISSION OF THE MISSION STATEMENT: A SYSTEMATIC REVIEW OF THE LITERATURE. *Journal of Management & Organization*, 24(4), 456–473. <https://doi.org/10.1017/jmo.2017.82>
- Azmi, H., & Widiyanti, A. (2024). PERANCANGAN DAN PEMBANGUNAN ATAP LOKASI PEMILAHAN SAMPAH ANORGANIK RT 16 RW 04 DI DESA BANYURADEN, KABUPATEN SLEMAN. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1396–1403. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8672>
- Baetz, B. W., Kenneth, C., & Mark, C. (1998). THE RELATIONSHIP BETWEEN MISSION STATEMENTS AND FIRM PERFORMANCE: AN EXPLORATORY STUDY. *Journal of Management Studies*, 35(6), 823–853. <https://doi.org/10.1111/1467-6486.00121>
- Baum, J. R., Locke, E. A., & Kirkpatrick, S. A. (1998). A LONGITUDINAL STUDY OF THE RELATION OF VISION AND VISION COMMUNICATION TO VENTURE GROWTH IN ENTREPRENEURIAL FIRMS. *Journal of Applied Psychology*, 83(1), 43–54. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.83.1.43>
- Collins, J. C., & Porras, J. I. (2008). ORGANIZATIONAL VISION AND VISIONARY ORGANIZATIONS. *California Management Review*, 50.
- Díaz-Correa, J. E., & Navarro, M. Á. L. (2018). MANAGING SUSTAINABLE HYBRID ORGANISATIONS: A CASE STUDY IN THE AGRICULTURAL SECTOR. *Sustainability*, 10(9), 3010. <https://doi.org/10.3390/su10093010>

- Duygulu, E., Özeren, E., İŞILDAR, P., & Appolloni, A. (2016). THE SUSTAINABLE STRATEGY FOR SMALL AND MEDIUM SIZED ENTERPRISES: THE RELATIONSHIP BETWEEN MISSION STATEMENTS AND PERFORMANCE. *Sustainability*, 8(7), 698. <https://doi.org/10.3390/su8070698>
- Kisiangani, B. W., Mukanzi, C., & Miroga, J. (2024). STRATEGIC DIRECTION DETERMINATION AND PERFORMANCE OF COMMERCIAL BANKS IN KENYA. *The Strategic Journal of Business & Change Management*, 11(1). <https://doi.org/10.61426/sjbcm.v11i1.2834>
- Kopaneva, I. (2015). LEFT IN THE DUST: EMPLOYEE CONSTRUCTIONS OF MISSION AND VISION OWNERSHIP. *International Journal of Business Communication*, 56(1), 122–145. <https://doi.org/10.1177/2329488415604457>
- Kusumawati, Y., Werdany, K. E., Darnoto, S., Zulaekah, S., Sutrisna, E., Wardiono, K., Maimun, M. H., Anis, M., Yuniar, S., Nurfauzia, E. N., Widananda, C., Rahmi, A. N., Nurhaliza, A. A. R. F., Fauziana, E., & Pratiwi, B. I. (2023). PENDAMPINGAN KADER KESEHATAN DALAM PENGELOLAAN TABUNGAN SAMPAH ANORGANIK DAN PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK KOMPOS DI KABUPATEN SUKOHARJO. *Warta LPM*, 492–500. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i4.2563>
- Maghfuri, S., Murtiyasa, B., Sunarjono, S., & Hidayati, D. N. (2024). PERENCANAAN INFRASTRUKTUR PENGELOLAAN SAMPAH DI KAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 22, 491–502. <https://doi.org/10.14710/jil.22.2.491-xx>
- Maina, P. N., Njeru, E., & Munga, J. (2020). INFLUENCE OF STRATEGY FORMULATION ON PERFORMANCE OF STATE CORPORATIONS IN KENYA. *The Strategic Journal of Business & Change Management*, 7(2). <https://doi.org/10.61426/sjbcm.v7i2.1647>
- Panda, A., & Gupta, R. K. (2003). WHY MISSION STATEMENTS BECOME A SHOW PIECE? CASE OF AN INDO-AMERICAN JOINT VENTURE. *Vikalpa the Journal for Decision Makers*, 28(2), 23–47. <https://doi.org/10.1177/0256090920030203>
- Prayudi, M. A., Nurkholis, N., Saraswati, E., & Rusydi, M. K. (2023). DO VISION AND MISSION REALLY MATTER? THE MANAGEMENT CONTROL EXPERIENCES OF REFORMED PUBLIC HOSPITALS IN INDONESIA.

- International Journal of Professional Business Review*, 8(3), e01092.
<https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i3.1092>
- Ratani, U. (2023). A CONCEPTUAL ROADMAP TO SUCCESS: UNDERSTANDING THE 7 DETERMINANTS OF BUSINESS PERFORMANCE. *International Journal of Neurolinguistics & Gestalt Psychology*, 3(2).
<https://doi.org/10.52522/ijngp.v3i2.1>
- Rebetak, F., & Bartošová, V. (2020). NON-PROFIT ORGANIZATIONS IN THE CONDITIONS OF SLOVAKIA. *SHS Web of Conferences*, 74, 05020.
<https://doi.org/10.1051/shsconf/20207405020>
- Slamet, S., Ridho, A., Marno, M., & Efiyanti, A. Y. (2024). IMPACT OF MISSION AND VISION ON ACADEMIC SERVICES MEDIATED BY GOVERNANCE AND HUMAN RESOURCES IN HIGHER EDUCATION INSTITUTIONS OF INDONESIA. *Problems and Perspectives in Management*, 22(1), 477–490. [https://doi.org/10.21511/ppm.22\(1\).2024.38](https://doi.org/10.21511/ppm.22(1).2024.38)
- Suhardini, A. D., Hakam, K. A., & Hernawan, A. H. (2020). MUJTAHID: FROM THEOLOGICAL TERM INTO VISION AND MISSION OF HIGHER EDUCATION. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*.
- Sulistyanto, H., Syafira, I. M., Isnaini, A. Q., Prasetyo, F. H., Qolby, W., Pramita, E., Tyas, R. A., Fauziah, I. K., Muhammad, F., & Khusain, R. (2020). PEMBIASAAN PENGELOLAAN SAMPAH SEBAGAI STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN BAGI SISWA MI MUHAMMADIYAH CEKEL, KARANGANYAR. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10768>
- Vujić, D., Karabašević, D., Maksimović, M., & Novaković, S. (2019). THE ROLE OF LEADERS IN CREATING AN ORGANIZATIONAL CULTURE THAT FOSTERS THE CONCEPT OF PRESERVATION THE NATURAL RESOURCES. *Mining and Metallurgy Engineering Bor*, (1–2), 61–72.
<https://doi.org/10.5937/mmeb1902061v>